

**BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK PANTI
ASUHAN SINAR KASIH MELALUI METODE MUSIK (MUDAH, ASYIK,
KREATIF) DI KELURAHAN KLAMESEN, DISTRIK AIMAS,
KABUPATEN SORONG-PAPUA BARAT**

Marissa S. Tupamahu¹, Windy Wonmally²

Universitas Victory Sorong

marissaswandatupamahu@gmail.com¹

ABSTRAK

Pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan hal tidak bisa kita pungkiri. Sebagai bahasa global, bahasa Inggris memegang fungsi dan peran yang sangat besar. Salah satu implikasi yang terlihat adalah semakin banyak orang berusaha belajar/ menguasai bahasa Inggris dengan baik. Dalam bidang pendidikan misalnya. Untuk menghadapi persaingan global, bahasa Inggris dikenalkan kepada siswa lebih dini. Kesenjangan ekonomi dalam masyarakat menjadikan Bahasa Inggris tidak dapat dinikmati oleh semua orang, terutama masyarakat ekonomi bawah. Anak asuh di Panti Asuhan Sinar Kasih pun merasakan hal yang sama. Banyak dari mereka yang berminat belajar Bahasa Inggris diluar jam sekolah namun kondisi yang ada sangat tidak memungkinkan bagi mereka untuk melakukannya. Oleh sebab itulah maka pengabdian masyarakat ini merupakan hal yang sangat tepat sasaran untuk dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Sinar Kasih, Distrik Aimas Kabupaten Sorong dapat terlaksana dengan baik. Meskipun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu tempat belajar yang tidak memadai, motivasi belajar anak-anak panti dan tidak adanya mata pelajaran bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, bahasa Inggris

ABSTRACT

The importance of English as an international language is something we cannot deny. As a global language, English holds a very large function and role. One of the visible implications is that more and more people are trying to learn/master English well. In the field of education, for example. To face global competition, English is introduced to students early. Economic inequality in society makes English cannot be enjoyed by everyone, especially the lower economic community. Foster children at the Sinar Kasih Orphanage feel the same way. Many of them are interested in learning English outside of school hours but the existing conditions do not allow them to do so. For this reason, community service is a very targeted thing to do. The implementation of community service activities at the Sinar Kasih Orphanage, Aimas District, Sorong Regency can be carried out well. However, there are several obstacles faced, namely inadequate learning places, learning motivation of orphanage children and the absence of English subjects at the elementary school level.

Keywords: Tutoring, English Lesson

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak bangsa dan oleh karena itu setiap anak harus dan wajib mendapatkan pendidikan yang baik dari jenjang paud, sekolah dasar, menengah maupun tinggi. Pendidikan juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada individu dalam hal penguasaan teori, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan dan kondisi nyata di kehidupan sehari-hari (Heidjrahman & Husnah, 2000). Hal tersebut akan sangat membantu menyesuaikan diri dalam proses belajar baik kebutuhan dan kondisi anak mulai usia dini hingga Pendidikan tinggi dari setiap masing-masing anak. Dengan adanya peningkatan mutu dan kualitas tersebut diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di zaman globalisasi ini, generasi penerus bangsa diuntut untuk menjadi generasi yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK, dan mempunyai daya saing tinggi. Hal ini sejalan dengan majunya perkembangan zaman dan semakin beratnya tuntutan yang harus dihadapi oleh mereka. Salah satunya adalah mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan baik.

Bahasa Inggris adalah bahasa global dimana bahasa Inggris digunakan oleh berbagai bangsa untuk berkomunikasi dengan bangsa di seluruh dunia (Crystal, 2000). Pembelajaran dan pemahaman bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Dengan mempelajari bahasa Inggris, seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya secara internasional. Oleh sebab itu, di Indonesia pengajaran Bahasa Inggris telah dilaksanakan mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat universitas agar nantinya generasi bangsa Indonesia diharapkan siap terhadap tantangan di era globalisasi. Di sisi lain, muncul berbagai kursus bahasa Inggris yang memasang tarif begitu fantastis. Kesenjangan ekonomi dalam masyarakat menjadikan Bahasa Inggris tidak dapat dinikmati oleh semua orang, terutama masyarakat ekonomi bawah. Diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan alternatif pemecahan masalah, yaitu adanya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris secara gratis, namun tidak mengabaikan kualitas hasil dan indahnya proses. Anak asuh di Panti Asuhan Sinar Kasih pun merasakan hal yang sama. Banyak dari mereka yang berminat belajar Bahasa Inggris diluar jam sekolah namun kondisi yang ada sangat tidak memungkinkan bagi mereka untuk melakukannya. Menurut Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang perlindungan anak (2002), Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar. Dengan alasan inilah maka pengabdian masyarakat ini merupakan hal yang sangat tepat untuk dilakukan.

2. MASALAH

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini yaitu;

- a. Lembaga pendidikan dimana anak-anak panti bersekolah terutama SD, tidak pernah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris dikarenakan tidak adanya guru mata pelajaran tersebut.
- b. Tidak adanya akses bagi anak-anak panti untuk dapat belajar bahasa Inggris
Tidak memiliki buku pelajaran bahasa Inggris

3. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Tahapan Persiapan
 - 1) Tim dosen melakukan observasi awal di panti asuhan Sinar Kasih sekaligus meminta izin untuk melaksanakan program bimbingan belajar bahasa Inggris. Observasi awal diantaranya adalah untuk mengetahui tentang kondisi panti, permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan anak-anak panti.
 - 2) Tim dosen dan mahasiswa FKIP mulai mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan di dalam kegiatan pengabdian.
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Pembukaan sekaligus doa
 - 2) *Ice Breacking* dan Perkenalan
 - 3) Pembagian kelompok ajar sekaligus penyampaian materi dan games bahasa Inggris.
 - 4) Melaksanakn evaluasi pada masing-masing kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Tahap Penutup
 1. Penyerahan bingkisan berupa buku pelajaran bahasa Inggris dan snack untuk anak panti
 2. Foto Bersama.

4. HASIL

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian bimbingan belajar Bahasa Inggris ini berjalan dengan baik. Pemaparan capaian rencana kegiatan serta kendala yang dihadapi terangkum dalam sub bab berikut ini.

a. Survei Pendahuluan dan Persiapan Materi Kegiatan

Survei Pendahuluan ini pada awalnya dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022 di Panti Asuhan Sinar Kasih di Kelurahan Klamesen, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong-Papua Barat. Hal ini bertujuan untuk menanyakan ketersediaan pengelola Panti Asuhan terhadap kegiatan pengabdian

masyarakat. Setelah itu, diperoleh kesepakatan bahwa akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat selama 2 hari dimulai dari tanggal 11 – 12 Maret 2022

b. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah pemaparan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Sinar Kasih, Distrik Aimas Kabupaten Sorong, seperti dapat dilihat pada table 1 dan Gambar 1-3.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kelompok Kelas	Hari/Tanggal	Penyaji	Tingkat Ketercapaian
1.	TK	Jumat, 11 Maret 2022	Windy Wonmally, M.Pd	Terlaksana dengan baik
2.	SD & SMP	Jumat, 11 Maret 2022	Marissa S. Tupamahu, M.Pd	Terlaksana dengan baik
4.	TK	Sabtu, 12 Maret 2022	Windy Wonmally, M.Pd	Terlaksana dengan baik
5.	SD & SMP	Sabtu, 12 Maret 2022	Marissa S. Tupamahu, M.Pd	Terlaksana dengan baik



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PkM

Kendala

Pada pengabdian masyarakat ini, terdapat berbagai kendala yang pengabdian dapat laporkan saat pelaksanaan bimbingan belajar. Kendala-kendala tersebut pengabdian jabarkan pada uraian dibawah ini.

a. Tempat Belajar

Pengabdian menjumpai bahwa tidak ada tempat yang nyaman untuk belajar, tidak ada meja ataupun kursi belajar. Panti asuhan inipun memang tidak dilengkapi dengan fasilitas tempat belajar ataupun yang sejenisnya. Pada akhirnya proses pembelajaran hanya dilakukan di teras dan halaman rumah yang memang merupakan tempat tinggal anak-anak panti dilengkapi dengan adanya papan tulis yang dibawa pengabdian dan dukungan dari pihak panti untuk menyediakan kursi untuk kelompok anak yang belajar di halaman rumah panti.

b. Motivasi Belajar

Kendala berupa motivasi pengabdian menemui pula pada saat melaksanakan proses pengabdian ini. Terdapat 3 anak dari level SD yang terlihat kurang memiliki motivasi belajar Bahasa Inggris. Mereka terlihat tidak begitu antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut dan juga untuk membantu meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, pengabdian melakukan variasi pengajaran dengan diselingi lagu – lagu dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Pada akhirnya, hal ini memberikan dampak bagi siswa tersebut bahwa mereka mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris

c. Tidak adanya pelajaran Bahasa Inggris di sekolah

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, pengabdian menemukan bahwa anak-anak kelompok kelas SD sangat kesulitan untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan kepada mereka. Bahkan untuk materi pelajaran yang menurut pengabdian sesuai untuk jenjang kelas mereka pun, sulit untuk mereka tangkap. Setelah melakukan tanya jawab dengan anak-anak panti, ditemukanlah bahwa memang di sekolah mereka terutama jenjang SD, pelajaran Bahasa Inggris dihilangkan dari mata pelajaran yang diajarkan. Mereka tidak pernah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Mereka bahkan hanya familiar dengan Bahasa Inggris dasar seperti berhitung dari 1-10 dan alfabet dari A-G.

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini melibatkan dua program studi dalam Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan yaitu program studi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah yaitu perlu adanya kegiatan-kegiatan serupa yang dilaksanakan di panti asuhan bukan saja berupa pembelajaran bahasa Inggris tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran yang lainnya juga. Dengan adanya peningkatan mutu dan kualitas tersebut diharapkan

dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan generasi penerus bangsa yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK, dan mempunyai daya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. 2000. *The Cambridge Encyclopedia of Language 3rd (Third) edition*. Cambridge University Press
- Heidrachman, Ranupandojo & Husnah, S (2000). *Manajemen Personalia Edisi IV*. Sleman : Badan percepatan Fakultas Ekonomi UGM.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Perlindungan. (2002). Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, Departemen Sosial RI